

Kitab Daniel - Nomor Tiga Puluh Lima

Menyingkap Kerangka Nubuatan: Wawasan William Miller dan Tiga Kuasa Pembina yang Mengarah ke Armagedon

Jeff Pippenger

2023-12-30

Pada "akhir zaman", pada tahun 1798, kitab Daniel—lebih khusus lagi penglihatan yang diperlihatkan di Sungai Ulai—dibuka segelnya. Penglihatan itu mengumumkan dimulainya penghakiman penyelidikan pada 22 Oktober 1844. Ayat yang menjadi dasar bagi kebenaran itu adalah Daniel pasal delapan, ayat empat belas. William Miller, utusan yang dipilih untuk mengenali pembukaan segel atas pekabaran itu, tidak pernah sepenuhnya memahami semua kebenaran yang terkait dengan penglihatan tersebut, namun ia melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Ketika Miller memulai studinya tentang firman kenabian, ia mulai memahami kaidah-kaidah tertentu penafsiran nubuatan yang diidentifikasi dan ditetapkan di dalam Alkitab. Kaidah-kaidah itu kemudian dirumuskan dan dikenal sebagai Aturan-Aturan Penafsiran William Miller. Kaidah-kaidah tersebut didukung oleh ilham ilahi dan diidentifikasi sebagai kaidah yang akan dipakai oleh mereka yang mengumumkan dimulainya penghakiman eksekutif pada saat undang-undang Hari Minggu. Miller bersaksi bahwa ia memulai studinya atas Alkitab dari permulaan Alkitab dan hanya melanjutkan ketika ia memahami apa yang sedang ia pertimbangkan saat itu. Dari pendekatan ini, mudah dipahami mengapa nubuatan waktu pertama yang dikenali Miller, yang berkaitan dengan pekabaran yang akan ia nyatakan digenapi pada tahun 1844, adalah “tujuh kali” dari Imam pasal dua puluh enam.

Ilham menyatakan kepada kita bahwa malaikat Gabriel, bersama para malaikat suci lainnya, mengarahkan pikiran Miller, sebagaimana Gabriel telah mengarahkan pikiran Daniel, Yohanes sang pewahyu, dan semua nabi Alkitab; sebab Setan telah kehilangan tugas itu, dan tugas itu diberikan kepada Gabriel. Tugas Gabriel tercermin dalam nama pertamanya, Lucifer, yang berarti pembawa terang. Gabriel membawa terang kenabian kepada Miller, dan dalam ketaatan kepada terang itu ia menyampaikan pekabaran yang mengumumkan pembukaan penghakiman penyelidikan pada 22 Oktober 1844.

Dengan melihat ke belakang, mereka yang ingin memahami karya William Miller dapat menyadari bahwa ia telah diberi wawasan tertentu terhadap firman nubuatan yang menjadi kunci bagi upayanya menyusun pesan tentang penghakiman yang mendekat. Salah satu kunci itu adalah pengertiannya bahwa satu hari mewakili satu tahun dalam penerapan nubuatan. Kunci lainnya adalah sebuah struktur nubuatan yang ia gunakan untuk menempatkan dan menyelaraskan garis-garis nubuatan yang ia temukan. Struktur itu didasarkan pada dua kuasa setan yang mendatangkan kebinasaan atas umat Allah dan tempat kudus Allah. Seluruh penemuan Miller ditempatkan pada struktur nubuatan yang mewakili sejarah paganisme yang kemudian diikuti oleh kepausan, yang secara berurutan menginjak-injak baik tempat kudus Allah maupun umat Allah

sejak zaman Israel kuno hingga Kedatangan Kedua Kristus.

Struktur kenabian itu memungkinkannya mengidentifikasi secara akurat setiap kebenaran yang diperlukan untuk menetapkan 22 Oktober 1844 sebagai pembukaan penghakiman. Namun kebenaran itu terbatas, karena ia tidak dapat melihat kekuatan penganiaya ketiga yang mengikuti paganisme dan papalisme dalam sejarah kenabian. Tidaklah perlu baginya untuk melihat kebenaran itu, karena tugasnya adalah mengumumkan 22 Oktober 1844, dan terang tentang kekuatan penganiaya ketiga akan disingkapkan setelah tanggal itu.

Dalam kaitannya dengan penyelarasan pemahaman nubuatnya pada sebuah struktur tentang dua kuasa pemusnah—Roma kafir, diikuti oleh Roma kepausan—ia memahami bahwa kata yang diterjemahkan sebagai "yang terus-menerus" dalam kitab Daniel adalah sebuah simbol dari paganisme, dan/atau Roma kafir. Kata "tamid" yang diterjemahkan sebagai "yang terus-menerus" dipakai oleh Daniel sebanyak lima kali. Kata itu selalu digunakan bersama dengan suatu simbol yang oleh Miller dipahami dengan benar sebagai mewakili kepausan. Simbol kepausan yang selalu muncul dalam kaitannya dengan "yang terus-menerus" itu digambarkan dengan dua simbol. Bagaimanapun juga, kedua simbol kuasa kepausan itu sama-sama mengidentifikasi kepausan; namun demikian, ketika Daniel menggunakan kata "tamid" yang diterjemahkan sebagai "yang terus-menerus," kata itu selalu digunakan bersama dan mendahului simbol kepausan tersebut. Pemahaman Miller tentang "yang terus-menerus" dalam kitab Daniel menjadi fondasi bagi struktur yang ia lihat, yang didasarkan atas dua kuasa pemusnah: paganisme yang diikuti oleh papalisme. Identifikasi Miller atas "yang terus-menerus" sebagai paganisme dalam kitab Daniel ditakdirkan menjadi sebuah kontroversi besar di dalam Adventisme, dimulai pada generasi kedua Adventisme, yang bermula pada tahun 1888.

Kebenaran nubuatan pertama yang ditemukan Miller, yang merupakan bagian dari pemahaman tentang 22 Oktober 1844, adalah "tujuh kali" dalam Imamat dua puluh enam, dan itulah kebenaran pertama dari ajaran-ajaran Miller yang telah mapan yang ditolak pada tahun 1863. Penolakan itu memulai generasi pertama Adventisme, ketika mereka mulai mengembara melalui padang gurun Laodikia. Generasi kedua dimulai pada Sidang Umum di Minneapolis tahun 1888, dan setelah pemberontakan yang terjadi di sana, pekerjaan setan untuk menolak identifikasi Miller atas "the daily" sebagai paganisme dimulai pada tahun 1901. Pemahaman yang benar tentang "the daily" belum sepenuhnya disingkirkan sampai setelah kematian nabi perempuan itu, yang telah menyatakan bahwa pandangan yang dipromosikan sebagai penentangan terhadap pandangan Miller yang benar mengenai "the daily" telah disampaikan oleh "malaikat-malaikat yang diusir dari surga." Penolakan penuh terjadi pada generasi ketiga sekitar tahun 1931. Generasi ketiga dimulai dengan terbitnya buku karya W. W. Prescott berjudul *The Doctrine of Christ*, tepat setelah Konferensi Alkitab 1919. Pada tahun 1919, generasi ketiga dimulai dan berlanjut hingga terbitnya buku *Questions on Doctrine* pada tahun 1957.

Setelah pekerjaan Miller diteguhkan dan dipaparkan dengan jelas pada dua tabel Habakuk (bagan perintis 1843 dan 1850), Tuhan kemudian mulai menyingkapkan kebenaran bahwa ada satu lagi, yang ketiga, kuasa pembinasanya yang akan menyusul paganisme dan papalisme dan yang juga akan menganiaya umat Allah.

Melalui penyembahan berhala, dan kemudian melalui Kepausan, Setan mencurahkan kekuatannya selama berabad-abad dalam upaya untuk melenyapkan dari bumi saksi-saksi Allah yang setia. Para penyembah berhala dan penganut Kepausan digerakkan oleh roh naga yang sama. Mereka berbeda hanya dalam hal bahwa Kepausan, sambil berpura-pura melayani Allah, merupakan musuh yang lebih berbahaya dan kejam. Melalui perantaraan Romanisme, Setan menawan dunia. Gereja yang mengaku milik Allah terseret ke dalam barisan kesesatan ini, dan selama lebih dari seribu tahun umat Allah menderita di bawah murka naga. Dan ketika Kepausan, setelah kekuatannya dirampas, dipaksa untuk menghentikan penganiayaan, Yohanes melihat suatu kuasa baru muncul untuk menggemakan suara naga, dan melanjutkan pekerjaan yang sama, yang kejam dan menghujat. Kuasa ini, yang terakhir yang akan memerangi gereja dan hukum Allah, disimbolkan oleh seekor binatang dengan tanduk-tanduk seperti anak domba. Binatang-binatang yang mendahuluinya bangkit dari laut, tetapi yang ini muncul dari bumi, melambangkan bangkitnya secara damai bangsa yang dilambangkan itu. "Dua tanduk seperti anak domba" dengan tepat menggambarkan karakter Pemerintahan Amerika Serikat, sebagaimana dinyatakan dalam dua prinsip dasarnya, Republikanisme dan Protestanisme. Prinsip-prinsip ini adalah rahasia kekuatan dan kemakmuran kita sebagai bangsa. Mereka yang pertama kali menemukan suaka di pesisir Amerika bersukacita karena mereka telah mencapai sebuah negeri yang bebas dari klaim arogan kepausan dan tirani pemerintahan raja-raja. Mereka bertekad untuk mendirikan suatu pemerintahan di atas landasan luas kebebasan sipil dan kebebasan beragama. Signs of the Times, 1 November 1899.

Miller tidak dapat melihat kuasa penganiaya yang ketiga, dan karena itu struktur yang ia bangun tidak lengkap, meskipun sepenuhnya sesuai untuk menunaikan pekerjaannya. Saudari White menyatakan bahwa Miller adalah utusan pilihan Allah, bahwa dalam pekerjaannya ia telah dilambangkan oleh Elia dan Yohanes Pembaptis, dan oleh Elisa dalam panggilannya untuk pekerjaan itu, serta oleh Musa dalam kematiannya. Hanya sedikit tokoh dalam sejarah suci yang menerima komentar yang diilhamkan yang menyatakan bahwa para malaikat sedang menunggu di sisi kubur untuk membangkitkan mereka, namun demikian inilah komentar mengenai Miller. Kenyataan bahwa pekerjaannya dibatasi oleh sejarah pada masa ia dipanggil bukanlah pernyataan yang merendahkan Miller, melainkan suatu keharusan untuk diakui, jika pekerjaannya hendak dipertimbangkan dalam terang yang benar dari Firman nubuatan Allah.

Miller diberikan petunjuk khusus dari malaikat yang memungkinkannya menyusun sebuah kerangka nubuatan yang didasarkan pada dua kuasa pembinasakan, yakni paganisme diikuti oleh kepausan. Karena alasan ini, nubuatan-nubuatan yang mengidentifikasi sejarah melampaui kebinasaan yang dilakukan oleh kedua kuasa tersebut disalahpahami oleh Miller. Namun tidak satu pun dari kesalahpahaman itu masuk ke dalam dua loh suci Habakuk, tempat dasar-dasar yang ditegakkan melalui pekerjaan Miller dipaparkan secara visual. Inilah sebabnya ilham dapat mencatat tentang bagan 1843 bahwa bagan itu diarahkan oleh tangan Tuhan.

Tuhan menunjukkan kepadaku bahwa bagan 1843 diarahkan oleh tangan-Nya, dan bahwa tidak ada bagiannya yang boleh diubah; bahwa angka-angkanya sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Tangan-Nya berada di atasnya dan menutupi suatu kesalahan pada beberapa angka, sehingga tak seorang pun dapat melihatnya, sampai tangan-Nya diangkat.

Lalu saya melihat, sehubungan dengan 'Daily', bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh hikmat manusia dan bukan bagian dari teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyuarakan seruan jam penghakiman. Ketika ada persatuan, sebelum 1844, hampir semua bersatu dalam pandangan yang benar tentang 'Daily'; tetapi sejak 1844, dalam kebingungan, pandangan-pandangan lain telah dianut, dan kegelapan serta kebingungan pun menyusul. Review and Herald, 1 November 1850.

Kebenaran-kebenaran yang dihimpun oleh Miller atas arahan para malaikat dituntun oleh Tuhan, dan dalam pengesahan atas bagan 1843, ilham menegaskan bahwa pemahaman Miller bahwa “the daily” mewakili paganisme adalah benar. Sebanyak lima kali kata Ibrani “tamid”, yang diterjemahkan sebagai “the daily”, muncul dalam kitab Daniel, dan kata itu selalu melambangkan hubungan antara dua kuasa yang membinasakan, yakni paganisme yang kemudian diikuti oleh papalisme.

Pemahaman Miller tentang "the daily" sebagai simbol paganisme sangat penting dalam kerangka kenabian yang ia gunakan, karena hubungan berurutan, yakni paganisme diikuti oleh kepausan, menjadi titik acuannya dalam menyelaraskan semua nubuat yang ia dituntun untuk memahami.

Pada "waktu kesudahan", yaitu pada tahun 1798, meterai kitab Daniel dibuka, dan bagian utama yang diidentifikasi oleh Saudari White sebagai "pilar pusat" dan "dasar" dari gerakan Advent adalah Daniel pasal delapan, ayat empat belas.

“Nas yang, di atas segala yang lain, telah menjadi baik dasar maupun pilar utama iman Advent adalah pernyataan, ‘Sampai dua ribu tiga ratus petang dan pagi; lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar.’ [Daniel 8:14.]” The Great Controversy, 409.

Ayat keempat belas adalah jawaban atas ayat ketiga belas, dan jawabannya tidak bermakna tanpa konteks pertanyaannya.

Kemudian aku mendengar seorang kudus berbicara, dan seorang kudus yang lain berkata kepada kudus tertentu yang berbicara itu, Berapa lamakah penglihatan tentang korban sehari-hari, dan pelanggaran yang mendatangkan kebinasaan itu, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak? Dan ia berkata kepadaku, Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan ditahirkan. Daniel 8:13, 14.

Dua ayat ini merupakan simbol penambahan pengetahuan yang dihasilkan ketika kitab Daniel dibukakan pada "waktu kesudahan" pada tahun 1798. Ayat tiga belas mengidentifikasi dua kuasa pembinasa yang menjadi dasar model nubuatan yang dibangun Miller. Miller mengidentifikasi "yang terus-menerus" dalam ayat tiga belas sebagai paganisme, dan "pelanggaran yang membinasakan" sebagai kepausan. Penting untuk menyadari bahwa model nubuatan yang para malaikat tuntun agar dikenali oleh Miller dinyatakan dalam dua ayat yang mewakili penambahan pengetahuan yang muncul dalam sejarah pada tahun 1798. Namun kepada Miller tidak dinyatakan kuasa berikutnya yang akan tampil di panggung nubuatan dan menganiaya umat Allah.

"Aku melihat bahwa binatang bertanduk dua itu mempunyai mulut naga, dan bahwa kekuasaannya ada di kepalanya, dan bahwa dekrit itu akan keluar dari mulutnya. Lalu aku

melihat Ibu dari para Pelacur; bahwa sang ibu bukanlah para putri, melainkan terpisah dan berbeda dari mereka. Dia telah mengalami masanya, dan itu telah berlalu, dan putri-putrinya, yaitu sekte-sekte Protestan, adalah yang berikutnya muncul di panggung dan bertindak menurut pikiran yang sama yang dimiliki sang ibu ketika ia menganiaya orang-orang kudus. Aku melihat bahwa seiring sang ibu menurun dalam kekuasaan, putri-putrinya bertumbuh, dan segera mereka akan menjalankan kuasa yang dahulu dijalankan oleh sang ibu." Spalding dan Magan, 1.

Ketidakmampuan Miller untuk melihat kekuatan ketiga memaksanya membuat kesimpulan yang jelas salah. Miller mengidentifikasi binatang dari laut dalam Wahyu pasal tiga belas sebagai Roma kafir dan binatang dari bumi sebagai Roma kepausan. Penerapannya terhadap Wahyu pasal tujuh belas juga cacat karena ketidakmampuannya melihat sejarah nubuatan yang melampaui kekuatan pembinasakan kedua, yaitu kepausan. Karena itu, ketika Miller mengidentifikasi kekuasaan Romawi dalam nubuatan Daniel, ia memandangnya sebagai satu kekuasaan yang datang dalam dua tahap. Itu adalah dan tetap merupakan penerapan yang tepat, tetapi hal itu menghalanginya untuk memahami kerajaan-kerajaan dalam nubuatan Alkitab sebagai sesuatu yang melampaui kerajaan keempat yang diwakili oleh Roma. Ia melihat dan mengidentifikasi bahwa kerajaan keempat, yaitu Roma, memiliki dua tahap, yang diwakili sebagai Roma kafir dan Roma kepausan, tetapi ia tidak dapat melihat bahwa Roma kepausan juga merupakan kerajaan kelima yang kemudian akan diikuti oleh kerajaan keenam.

Dalam Daniel pasal dua, kaum Millerit menggabungkan unsur-unsur kerajaan kelima dalam nubuat Alkitab dengan kerajaan keempat. Pada tingkat dasar penerapannya benar, tetapi tidak lengkap, sebab rujukan pertama tentang kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab harus selaras dengan rujukan terakhir tentang kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab, karena Yesus, sebagai Alfa dan Omega, selalu mengilustrasikan akhir dengan permulaan. Ketidakmampuan untuk melihat perbedaan dua kerajaan yang berurutan membuat Miller tidak dapat mengenali bahwa Wahyu pasal dua belas sedang mengidentifikasi paganisme (naga), dan bahwa binatang dari laut dalam Wahyu pasal tiga belas adalah kepausan (binatang itu), serta binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas adalah Protestanisme murtad (nabi palsu).

Miller tidak dapat melihat naga, binatang, dan nabi palsu sebagai tiga kerajaan yang berturut-turut dalam pasal dua belas dan tiga belas Kitab Wahyu, dan karena itu, oleh logika kenabiannya, ia terpaksa beranggapan bahwa kedua pasal tersebut bukan gambaran berurutan tentang tiga kuasa yang membawa dunia kepada Armagedon. Terang yang diberikan kepada Miller adalah terang yang sempurna bagi generasinya, dan generasinya diuji oleh terang itu.

Terang tentang tiga kuasa pembinasakan (naga, binatang, dan nabi palsu) diberikan kepada Future for America pada "akhir zaman", pada tahun 1989. Bagian dari kitab Daniel yang dibukakan ketika runtuhnya Uni Soviet sebagai penggenapan Daniel pasal sebelas ayat empat puluh merupakan terang malaikat ketiga, sedangkan Miller telah menerima terang malaikat pertama. Enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas dipandang sebagai dasar dan pilar pusat gerakan Future for America, dan ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas merangkum terang itu, sebagaimana ayat tiga belas dan empat belas dari Daniel pasal delapan merangkum terang yang dibukakan dalam

gerakan Millerite.

Pada waktu kesudahan itu raja dari selatan akan menggempurnya; dan raja dari utara akan datang melawannya seperti angin badai, dengan kereta-kereta perang, dengan pasukan berkuda, dan dengan banyak kapal; ia akan memasuki negeri-negeri, melanda dan menerobosnya. Daniel 11:40.

Ayat itu menyatakan adanya perang yang dimulai pada "waktu kesudahan" tahun 1798, antara raja negeri Selatan dan raja negeri Utara. Raja negeri Selatan melambangkan Prancis yang ateis, yang pada tahun itu juga memberikan luka maut kepada kepausan. Di sana kepausan digambarkan sebagai raja negeri Utara. Secara profetis pada tahun 1798, Prancis adalah satu persepuluh dari sepuluh kerajaan dalam Daniel pasal tujuh. Sepuluh kerajaan itu melambangkan Roma kafir, dan Roma kafir melambangkan naga. Kepausan (raja negeri Utara) melambangkan binatang. Ayat itu menyatakan bahwa raja negeri Utara (kepausan), yang pada awal ayat itu telah menerima luka mautnya, pada akhirnya akan melakukan pembalasan terhadap raja negeri Selatan (raja ateisme). Ketika kepausan melakukan pembalasan, raja ateisme itu telah berpindah dari negara Prancis ke konfederasi Uni Soviet. Prancis adalah satu negara, namun ketika kepausan membalas terhadap raja negeri Selatan dalam ayat itu, raja negeri Selatan diidentifikasi sebagai "negara-negara", sebagaimana halnya bekas Uni Soviet.

Ketika raja utara (kepausan) membalas, ia membawa serta "kereta-kereta perang", "pasukan berkuda", dan "banyak kapal". Kereta-kereta perang dan pasukan berkuda adalah simbol kekuatan militer, dan kapal-kapal adalah simbol kekuatan ekonomi. Kekuatan yang membentuk aliansi yang tidak suci dengan kepausan untuk menjatuhkan Uni Soviet adalah Amerika Serikat, dan dua kekuatan Amerika Serikat dalam Wahyu pasal tiga belas diidentifikasi sebagai kemampuannya memaksa dunia menerima tanda otoritas kepausan melalui kekuatan senjata dan ekonomi. Orang-orang akan dilarang membeli atau menjual tanpa tanda itu, dan selanjutnya, tanpa tanda itu, orang-orang akan dihukum mati.

Ayat empat puluh secara langsung mengidentifikasi naga (raja dari selatan), binatang buas (kepausan), dan nabi palsu (Amerika Serikat). Ayat dasar bagi "masa akhir" pada tahun 1989 mengidentifikasi tiga kuasa pembinasa yang membawa dunia ke Armagedon, sebagaimana ayat-ayat dasar dari gerakan Millerit mengidentifikasi dua kuasa pembinasa dari paganisme yang kemudian diikuti oleh kepausan.

Ayat itu dimulai dengan pertempuran antara raja selatan dan raja utara. Pada awal ayat (1798), raja selatan unggul, tetapi di ayat itu raja utara membalas dan mengalahkan raja selatan. Awal ayat menandai pertempuran antara raja utara dan raja selatan, dan pada akhir pesan yang terkandung dalam ayat itu pertempuran yang sama antara raja utara dan raja selatan digambarkan, namun dengan hasil yang berlawanan. Awal tersebut menandai "waktu akhir" pada 1798, dan pertempuran pada bagian akhir menandai "waktu akhir" pada 1989. Ayat itu, di dalam kesaksian tertulis, memuat tanda "Alfa dan Omega", awal dan akhir.

Sejarah nyata dari ayat itu berlanjut melewati kejatuhan Uni Soviet pada tahun 1989, hingga ke hukum hari Minggu pada ayat empat puluh satu. Pada hukum hari Minggu, persatuan tiga

serangkai Babel modern terbentuk melalui serangkaian peristiwa yang berlangsung cepat. Karena itu, ayat empat puluh dimulai ketika luka mematikan itu ditimpakan pada tahun 1798, dan pelacur Tirus dilupakan. Sejarah yang diwakili oleh ayat itu sepenuhnya berakhir pada hukum hari Minggu ayat empat puluh satu, di mana luka mematikan itu disembuhkan dan pelacur Tirus diingat kembali. Penanda awal dan akhir tertulis bukan hanya pada teks yang terdapat dalam ayat itu, melainkan juga pada keseluruhan sejarah yang diwakili oleh ayat tersebut. Ayat itu mengidentifikasi kerangka nubuatan yang didasarkan bukan semata-mata pada paganisme (naga) dan kepausan (binatang), melainkan mengidentifikasi struktur dari tiga kuasa pembinasa yang menuntun dunia ke Armagedon.

Kerangka nubuatan Miller mengumumkan kedatangan pengadilan penyelidikan Allah, dan kerangka nubuatan Future for America mengumumkan kedatangan pengadilan eksekutif Allah. Pada "waktu kesudahan" tahun 1989, sebuah proses pengujian dan pemurnian tiga tahap dimulai ketika enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas dibuka segelnya pada saat runtuhnya Uni Soviet. Fakta bahwa Miller hanya melihat paganisme dan kepausan, dan tidak melihat Protestanisme murtad, harus dipahami agar dapat memahami dengan benar penglihatan Sungai Ulai yang dibuka segelnya pada tahun 1798.

Kami akan melanjutkan pembahasan tersebut pada artikel berikutnya.

Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan. Masa-masa yang penuh kesusahan ada di hadapan kita. Dunia diguncang oleh semangat perang. Segera, peristiwa-peristiwa kesusahan yang disebutkan dalam nubuatan-nubuatan akan terjadi. Nubuatan dalam Daniel pasal sebelas telah hampir mencapai penggenapannya yang penuh. Banyak hal dalam sejarah yang telah terjadi sebagai penggenapan nubuatan ini akan terulang.

"Dalam ayat ketiga puluh disebutkan suatu kuasa bahwa 'ayat 30 sampai tiga puluh enam dikutip.'"

"Adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi."
Manuscript Releases, nomor 13, 394.